

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 35 PAGAMBIRAN PADANG

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**MIFTAHUL RAHMI
NPM: 1310013411191**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Start With A Question* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 35 Pagambiran Padang” ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Juni 2017

Saya yang menyatakan

Miftahul Rahmi

NPM: 1310013411191

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Start With A Question* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 35 Pagambiran Padang”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
2. Bapak Erwinsyah Satria, S.T, M.Si, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II sekaligus dosen Penasehat Akademik.
3. Ibu Dra.Gusmaweti,M.Si. selaku dosen penguji skripsi.

4. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Drs. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Arlinda, S.Pd., selaku Kepala SDN35 Pagambiran Padang.
8. Ibu Ellen Nainggolan, S.Pd, selaku guru kelas IV ASDN35 Pagambiran Padang.
9. Ibu Dessy Yasti Eka Putri, S.Pd, selaku guru kelas IV CSDN35 Pagambiran Padang.
10. Ibu Syefliyenti, S.Pd, selaku guru kelas IV BSDN35 Pagambiran Padang.
11. Ibu Indra Martuti, S.Pd, selaku guru kelas VB SDN35 Pagambiran Padang.

Akhir kata, peneliti mendo'akan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *aminnya Rabbal 'alamin*. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Juni 2017

Peneliti

Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 35 Pagambiran Padang

Miftahul Rahmi¹⁾, Erman Har²⁾, Erwinsyah Satria²⁾.

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2) Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

rahmimiftahul1994@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Learning Start With A Question* dengan metode konvensional dan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa pada aspek kognitif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran Padang. Metode pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVC sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* lebih tinggi dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen 88 sedangkan kelas kontrol 73,92, secara statistik uji T pada taraf α 0.05 terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan metode konvensional, dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* terjadi perbedaan pada ranah kognitif secara persentase. Untuk hasil kognitif pada kelas eksperimen adalah 88 dan pada kelas kontrol 73,92. Kesimpulan dalam penelitian Terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* dengan metode konvensional kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran Padang Tahun Pelajaran 2016/2017. Saran dalam penelitian ini Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPA, Penelitian yang telah dilakukan di kelas IV di SD Negeri 35 Pagambiran ini tentang perubahan kenampakan bumi dan benda langit maka diharapkan bagi yang ingin melakukan penelitian ini untuk menggunakan pada materi lainnya. Karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Starts With A Question* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran.

katakunci: Model Tipe Learning Start With A Question Dan Hasil Belajar IPA

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. BatasanMasalah	5
D. RumusanMasalah.....	6
E. TujuanPenelitian	6
F. ManfaatPenelitian	7
G. Defenisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA	11
a. Pengertian IPA.....	11
b. Hakikat IPA	12
c. Tujuan Pembelajaran IPA.....	13
d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	14
3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Aktif.....	14
4. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran Tipe <i>Learning Start</i> <i>With A Question</i>	15

a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Learning Starts With A Question</i>	15
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe <i>Learning Starts With A Question</i>	17
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Tipe <i>Learning Starts With A Question</i>	18
5. Tinjauan tentang Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Jenis- jenis Hasil Belajar	21
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
6. Tinjauan Tentang Metode Konvensional	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Variabel dan Data Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Semester 1 Mata Pelajaran Ipa Di Kelas IVA Tahun Pelajaran 2016/2017 Sd Negeri 35 Pagambiran Padang	63
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	68
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	84
IV. Media Pembelajaran	100
V. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes	110
VI. Lembar Validasi Uji Coba Soal	112
VII. Soal Uji Coba Tes	114
VIII. Kunci Jawaban Uji Coba Tes	120
IX. Lembar Jawaban Uji Coba Tes	121
X. Rekap Nilai Hasil Uji coba Soal	133
XI. Latihan Siswa	135
XII. Rekap Nilai Latihan Siwa	143
XIII. Soal Tes Akhir	147
XIV. Kunci Jawaban Tes Akhir	151
XV. Lembar Jawaban Tes Akhir	152
XVI. Rekap Nilai Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	168
XVII. Rekap Nilai Hasil Tes Akhir Kelas Kontrol	170
XVIII. Validitas Soal	172
XIX. Tingkat Kesukaran Soal	189
XX. Daya Pembeda Soal	193
XXI. Analisis Validitas, Indeks Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal	202
XXII. Reliabilitas Soal	204
XXIII. Daftar Nilai Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen	205
XXIV. Daftar Nilai Hasil Tes Akhir Siswa Kelas kontrol	206
XXV. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	207
XXVI. Uji Normalitas Kelas Kontrol	208

XXVII.	Uji Homogenitas	209
XXVIII.	Uji Hipotesis	210
XXIX.	Lembar pertanyaan siswa	212
XXX.	Dokumentasi Uji Coba Tes	213
XXXI.	Dokumentasi Penelitian.....	214
XXXII.	Dokumentasi Tes Akhir	221
XXXIII.	Surat izin penelitian.....	223

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar pada Ujian Semester 1 di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Rancangan Penelitian	31
3. Jumlah Siswa Kelas IV Di SDN 35 Pagambiran Tahun Pelajaran 2016/2017	32
4. Rata-rata Nilai Siswa Kelas IV di SD Negeri 35 Pagambiran	33
5. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel	35
6. Interpretasi Koefisien Validitas	39
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal	40
8. Kriteria Daya Pembeda Soal	41
9. Kriteria daya pembeda soal	42
10. Kriteria Reliabilitas Tes	43
11. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku Kedua Kelas Sampel Pada Aspek Kognitif	51
12. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
13. Hasil Uji Homogenitas Pada Kedua Kelas Sampel	53
14. Hasil Uji t Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan dan teknik yang sesuai” (Tim Pembina Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, 2008:29). Mudyahardjo (2002:11) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan formal didapatkan di sekolah melalui proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai fasilitator bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas secara tatap muka antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Istarani (2015:8) menyatakan, “Pembelajaran adalah terjadinya dua aktivitas yang berbeda antara pihak guru dan pihak siswa. Aktivitas guru adalah mengajar yang berperan mengupayakan jalinan komunikasi atau interaksi yang harmonis antara kegiatan yang dilakukan guru dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa”.Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas terdiri atas beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang merupakan mata pelajaran wajib di

Sekolah Dasar (SD). Trianto (2012: 137) menyatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada pembelajaran IPA hari Kamis pada tanggal 19 Januari 2017 di kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran, terlihat bahwa pada saat pembelajaran berlangsung hanya 10 orang siswa yang aktif dari 25 orang siswa atau 40%. Pembelajaran IPA di kelas masih berlangsung satu arah, sehingga proses pembelajaran IPA di kelas terpusat pada guru.

Pembelajaran IPA yang berlangsung cenderung terpusat pada guru yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, hanya sedikit siswa yang berani bertanya kepada guru, sedangkan yang lainnya masih malu atau merasa takut untuk bertanya kepada guru. Sebagian siswa yang tidak mengerti tentang materi yang telah dipelajari hanya diam dan sebagian yang lain membuat keributan di dalam kelas. Siswa yang mau bertanya kepada guru hanya 10 orang siswa dari 25 orang siswa atau 40%.

Selain itu siswa kurang termotivasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Ketika mengerjakan soal latihan masih siswa yang sama yaitu 10 orang siswa dari 25 orang siswa atau 40% saja yang mengerjakan, selebihnya hanya ngobrol dengan temannya dan mengganggu teman lain yang sedang mengerjakan latihan. Ketika disuruh oleh guru untuk menuliskan jawaban

ke depan kelas, siswa yang maju hanya orang yang sama. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPA siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Ellen Nainggolan pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2017, guru di kelas IV SDN 35 Pagambiran telah menerapkan beberapa cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Salah satunya yang dilakukan guru yaitu diskusi kelompok, tapi cara ini kurang efektif karena terlalu banyak anggota kelompok sehingga yang bekerja hanya sebagian siswa, dan terdapat pembagian kelompok yang belum tersusun dengan baik.

Selain itu, guru telah memberikan penghargaan kepada siswa, jika siswa mampu menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal latihan ke depan. Hal ini juga kurang efektif, karena siswa yang menjawab pertanyaan dan siswa yang maju ke depan hanya siswa yang sama.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa dapat dilihat dari rendahnya presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar IPA pada Ujian semester 1 siswa kelas IV SDN 35 Pagambiran tahun pelajaran 2016/2017 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada sekolah tersebut 80 seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar pada Ujian Semester 1 di Kelas IV SDN 35 Pagambiran Padang Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (KKM \geq 80)	
		Jumlah	Persentase
IV A	25	11	44 %
IV B	24	15	62,5 %
IV C	25	13	52 %

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar IPA di kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran masih rendah. Dari ketiga kelas masih banyak siswa yang belum tuntas belajar IPA, ini berdasarkan kepada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk bidang studi IPA di sekolah tersebut adalah 80.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menggambarkan bahwa hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif pada tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman (C2) masih kurang dan berdampak negatif pada hasil belajarnya. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, peneliti mencoba memberikan salah satu solusi dengan menggunakan model *Learning Starts With A Question*.

Istarani (2012:206) menyatakan, model pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah “Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar”. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Model *Learning Starts With A Question* ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya.

Dengan adanya model *Learning Starts With A Question* siswa akan tertarik perhatiannya pada pembelajaran karena model ini merupakan model yang membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar. Penggunaan model ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

sehingga pada akhirnya siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Starts With A Question* Pada Pembelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 35 Pagambiran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya 10 orang siswa dari 25 orang siswa atau (40%) siswa yang aktif, siswa yang mau bertanya, siswa yang mengerjakan soal latihan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran IPA di kelas masih berlangsung satu arah, sehingga proses pembelajaran IPA di kelas terpusat pada guru
3. Siswa kurang termotivasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru
4. Kurangnya hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif pada tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman (C2).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah maka peneliti membatasi permasalahan pada hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 35 Pagambiran pada ranah kognitif tingkat pengetahuan (C1) dan tingkat pemahaman (C2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif menggunakan model *Learning Starts With A Question* dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif menggunakan model *Learning Starts With A Question* dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi khasanah kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru SD, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penggunaan model *Learning Starts With A Question*.
- c. Bagi siswa SD, dapat hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran IPA di kelas IV.
- d. Bagi peneliti, Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

G. Defenisi Operasional

1. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

2. *Learning Starts With A Question* adalah Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar.
3. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran secara klasikal dengan metode ceramah dan pemberian tugas secara individu.
4. Hasil pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.